

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film fiksi *Agnos* mengangkat genre drama, *sci-fi* dengan konsep pengolahan sinematik untuk membangun *curiosity*, pengolahan sinematik yang dibangun penulis dalam film ini menciptakan pandangan tokoh utama yang menjalani kehidupannya mencari keberadaan Tuhan yang secara sinematografi penulis memakai teknik *long take* dan *subjective shot* yang di dukung dengan teknik *editing hidden cut* yang memberikan kesan tak terputus antar peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lainnya.

Setting yang menunjukkan latar belakang tokoh utama seperti suasana rumah dan *setting* ruang putih yang penulis gunakan dalam aspek *mise en scene* bertujuan untuk menjelaskan keadaan yang terjadi serta pencahayaan yang berubah pada alam bawah sadar tokoh utama bertujuan agar informasi yang sampai pada penonton sama dengan yang dialami tokoh utama dalam film fiksi *Agnos* ini. Penulis juga memperkuat konsep penulis dengan aspek suara yang sumber suaranya tidak terdapat didalam *frame* dengan tujuan menunda informasi yang sampai kepada penonton agar terbangunnya rasa ingin tahu penonton.

Secara akademis pencapaian konsep yang penulis terapkan pada film fiksi *Agnos* terdapat beberapa kekurangan namun masih bisa dioptimalkan penggarapannya untuk hasil yang lebih baik dengan menambahkan teknik-

teknik pendukung lainnya seperti teknik *editing*, penataan suara, dan lainnya untuk memperkuat *curiosity* yang terdapat pada film fiksi *Agnos*.

B. SARAN

Terdapat banyak hal yang penulis sendiri dapatkan dalam penciptaan film fiksi *Agnos* yang menjadikan hal tersebut sebuah pembelajaran khususnya dalam penciptaan film fiksi ke depannya. Ini dimulai dari pemilihan teori, konsep, dan juga skenario yang menjadi tempat dimana konsep yang telah dirancang kemudian dituangkan dalam bentuk media film fiksi. Teori tak selamanya menjadi acuan untuk menulis, teori muncul dari proses analisis karya yang dirasa baik, teori dirumuskan untuk memudahkan orang mengikuti atau mempelajari karya tersebut, namun teori-teori yang ada menjadi penting, karena dengan teori kita mendapat panduan dan pilihan cara tentang bagaimana kita akan membuat sesuatu.

Dalam segi perancangan penulis berusaha semaksimal mungkin dalam merancang terutama teknik pengolahan sinematik untuk membangun *curiosity* pada film fiksi *Agnos*. Namun, terkadang banyak hal yang menjadikan pertimbangan yang menjadikan sebuah karya tidak maksimal. Serta mengingat kembali sebuah kepuasan tidak akan didapatkan utuh dalam karya. Karena kepuasan menjadikan kita untuk tidak mencari dan menggali lagi sebuah ilmu yang ingin kita dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya. 2017. Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung.

Amelia, Citra Ratna. 2015. *Mise En Scene Program Jagoan Sar Gedhe, Sebuah Kajian Semiotika*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia. Surakarta.

Dancyger, Ken. 2006. *The Director's Idea: The Path to Great Directing*. Massachusetts: Focal Press.

Emanuel, Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.

Fiske, Jhon. 1987. *Television Culture*, Britania Raya: Routledge.

Huxley, Thomas Henry. 1889. "Agnosticism". *The Popular Science Monthly*. D. Appleton & Company. New York.

Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses: Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo Indonesia.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Rabiger, Michael. *Directing: Film Techniques and Aesthetics* 4th Ed. Burlington: Focal Press, 2008.

Tomaric, Jason J. 2011. *Filmmaking Direct Your Movie From Script to Screen Using Proven Hollywood Techniques*. Burlington: Elsevier Inc.

Sumber lain

Draper, Paul. *Atheism and Agnosticism*. Stanford Encyclopedia of Philosophy. Diperbarui 22 Maret 2022. Diakses pada 18 Juli 2023. <https://plato.stanford.edu/entries/atheism-agnosticism/>

Razif, Mohamad. *Definisi Agnostisisme & kaedah berinteraksi*. Al-Afkar. 26 Juni 2018. Diakses pada 18 Juli 2023. <https://muftiwp.gov.my/artikel/al-afkar/2487-al-afkar-15-definisi-agnostik-kaedah-berinteraksi>

Tysara, Laudia. *Agnostik Adalah Meragukan Keberadaan Tuhan, Begini Asal Usulnya*. Liputan6.com. Diperbarui 28 Oktober 2021. Diakses pada 18 Juli 2023. <https://www.liputan6.com/hot/read/4695913/agnostik-adalah-meragukan-keberadaan-tuhan-begini-asal-usulnya>

<http://google.com>